

BAB II

GAMBARAN UMUM TK MASYITHOH BANSARI WONOSARI

A. Sejarah Berdirinya TK Masyithoh Bansari Wonosari

Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Masyithoh bertempat di Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Lembaga pendidikan prasekolah ini didirikan oleh sebuah Yayasan Amal Pendidikan dan Penyiaran Islam (YAPPI) yang bergerak di bidang pendidikan tepatnya pada tanggal 1 Januari 1969. Pada awal pendiriannya TK Masyithoh memiliki murid 43 orang dan aktivitas secara resminya sekolah ini melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai tanggal 3 Februari 1969.

Secara yuridis formal, sekolah ini telah dikuatkan dengan dikeluarkannya surat izin operasional oleh Surak Keputusan Kepala Kantor Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 187/1.12.1/1985 tanggal 3 Oktober 1985 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 01402/H/1986 tanggal 15 Desember 1986 serta mendapat pengakuan dari Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Yogyakarta Nomor: W1/g/Ktr/132/87/p.317 tanggal 29 September 1987 (Hasil dokumentasi profil sekolah, dikutip tanggal 23 Februari 2012).

Di samping itu, sekolah ini mendapat pengakuan Surat Keputusan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Nomor : 421.1/1746.aj/Kpts/2004. Berdasarkan tiga Akta Pendirian Sekolah dari Depdiknas Wilayah dan

Depdiknas Pusat serta Depag tersebut, maka secara formal sekolah swasta ini telah diberikan kepercayaan dari pemerintah untuk menyelenggarakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat sekitar khususnya bagi anak-anak usia prasekolah. Dalam pengoperasionalnya lembaga ini mendapatkan supervise dari Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dan Kepala Kantor Departemen Agama (Kandepag) Kabupaten Gunungkidul serta YAPPI sebagai lembaga pendiri lembaga tersebut.

TK Masyithoh menempati areal tanah dengan luas 200 m² dengan luas bangunan 90 m². Lembaga ini mulai berdirinya pada tahun 1969 sampai tahun pelajaran 2011 telah meluluskan siswa 927 orang dengan perhitungann setiap tahunnya sekolah ini memberikan pelayanan pendidikan pada masyarakat dengan daya tampung berkisar antara 20-40 siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar sekolah swasta ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh dua orang guru kelas.

B. Letak Geografis

TK Masyithoh Bansari terletak di Dusun Bansari, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Bansari, selatan Dusun Trimulyo I, barat daya dengan Dusun Seneng, dan sebelah timur dengan Dusun Sumbermulyo. (Observasi, 21 Maret 2012).

TK Masyithohi Bansari terletak di pinggir jalan raya Jalur Cinta jurusan Jogja dan berdekatan dengan SMK YAPPI, SMA Negeri 2 dan MAN Wonosari. Bangunannya bergandengan dengan Masjid Bansari, terletak di

atas tanah seluas 960 m², dengan luas pekarangan 1.170 m² yang merupakan tanah milik Masjid. Alamat lengkap TK Masyithoh Bansari adalah Bansari RT 03 RW 03, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

C. Visi, Misi dan Tujuan

TK Masyithoh Bansari seperti lembaga pendidikan formal lainnya, ingin memberikan pelayanan pendidikan khususnya untuk anak prasekolah kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya, yang tertuang dalam visi, misi, sasaran, dan tujuan.

Proses kegiatan belajar mengajar di TK Masyithoh Bansari akan semakin terarah dan berkarakter tentu tidak terlepas dari pedoman atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan lembaga.

Sementara itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional, di dalamnya memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Visi pendidikan nasional dalam undang-undang tersebut adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif

menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Penjelasan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas).

Sedangkan misi pendidikan nasional adalah: (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; (2) meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan internasional; (3) meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan global; (4) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar; (5) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral; (6) meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global; dan (7) mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka sebagai bagian dari kerangka sistem pendidikan nasional, TK Masyithoh Bansari tentu mempunyai potensi dan nilai-nilai positif yang juga sarat akan nilai-nilai budaya bangsa searah dengan gerakan reformasi yang telah tertuang dalam rumusan visi dan misi pembangunan pendidikan nasional kedepan. Oleh karena itu, visi dan misi TK Masyithoh Bansari adalah sebagai berikut:

1. Visi TK Masyithoh Bansari

- a. Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang representatif dan lengkap.
- b. Memiliki lingkungan yang aman, tertib, indah, nyaman dan bersih.
- c. Memiliki administrasi yang lengkap, tertib dan benar.
- d. Unggul dalam bersaing untuk masuk SD favorit.
- e. Unggul dalam lomba mata pelajaran, olahraga, kesenian maupun ketrampilan.
- f. Unggul dalam aktifitas keagamaan.
- g. Unggul dalam diskripsi, kepekaan sosial dan akhlak.

2. Misi TK Masyithoh Bansari

- a. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa berkembang optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu siswa mengenali diri.
- d. Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengalaman terhadap agama islam dan budaya bangsa.
- e. Menetapkan manajemen partisipatif.
- f. Memberdayakan pelaksanaan 6K.
- g. Menambahkan dan membina keterampilan siswa.

- h. Menambahkan dan membina budaya tertib, budaya bersih dan budaya kerja pada seluruh warga.

3. Tujuan

Selain visi dan misi yang dimiliki, TK Masyithoh Bansari juga menuangkan serumpun tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dalam rumusan tujuan sekolah.

Selanjutnya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional TK Masyithoh Bansari telah merumuskan pula tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga yang diharapkan dapat searah dengan tujuan pendidikan nasional, yakni meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan dari sekolah tersebut secara rinci adalah:

- a. Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang representatif dan lengkap.
- b. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan profesional.
- c. Memiliki lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- d. Memiliki administrasi yang lengkap dan benar.
- e. Meningkatkan jumlah siswa.

4. Tujuan Lembaga

Memberikan bekal ilmu-ilmu dasar keagamaan dan umum kepada peserta didiknya dan mengantarkannya agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi di atasnya (SD) yang berkualitas.

5. Sasaran Lembaga

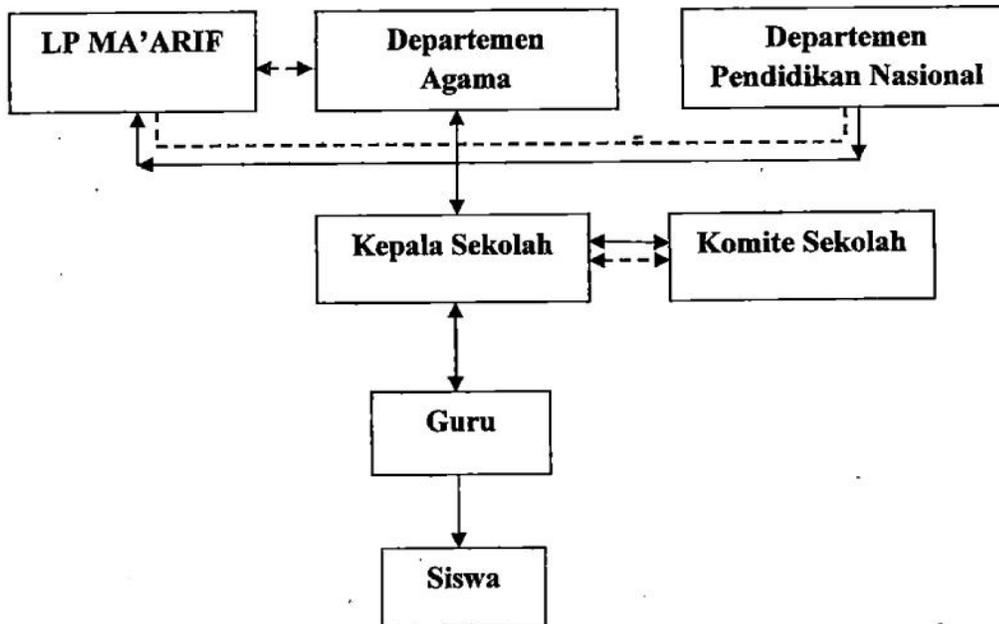
Memberikan pelayanan pendidikan agama dan umum bagi anak usia prasekolah (TK) di lingkungan Bansari Wonosari Gunungkidul dan sekitarnya.

D. Struktur dan Uraian Kerja Organisasi

Secara kelembagaan TK Masyithoh Bansari memiliki dua struktur koordinasi organisasi sekolah yaitu : (1) Koordinasi ke atas kepala sekolah di supervisi oleh tiga lembaga LP Ma'arif, Depag dan Depdiknas (2) Koordinasi ke bawah kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah (wakasek) bagian kurikulum, umum, kemuridan (kesiswaan), dan humas.

Gambar 1.

Struktur Organisasi TK Masyithoh Tahun Pelajaran 2011/2012



Keterangan:
 ←→ Garis komando
 ←- - - -> Garis koordinasi

Dari struktural di atas dalam kinerjanya personel TK Masyithoh dituangkan dalam uraian kerja organisasi sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

- 1) Memberikan pengawasan, pembinaan dan kontrol serta pengembangan sekolah
- 2) Mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak luar
- 3) Mengusahakan penggalan dana untuk peningkatan mutu sekolah

b. Kepala Sekolah

Yaitu sebagai pimpinan tertinggi di sekolah bertugas mengelola sekolah dengan baik yaitu dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah yang ada dan memberikan pelayanan pendidikan dan pengajaran kepada para pelanggan (siswa) dengan sebaik-baiknya. Di antara tugas khusus kepala sekolah adalah :

1) Umum

- (1) Mengatur pembagian tugas guru;
- (2) Mengatur dan pemeliharaan kebersihan kelas, halaman dan lingkungan TK;
- (3) Mengatur pemeliharaan perlengkapan dan peralatan TK;
- (4) Mengatur penerimaan penggunaan dan pelaporan keuangan;
- (5) Mengatur, meningkatkan PBM melalui KKG, IGTKI, IGTKM, PGTKM.

2) Kemuridan

- (1) Mengatur penerimaan PSB;

- (2) Mengatur pembagian kelompok;
- (3) Mengatur absensi dan mutasi
- (4) Mengatur pemeriksaan kesehatan
- (5) Mengatur kegiatan lomba dan rekreasi
- (6) Mengatur kegiatan ekstra : tari, TPA, lomba, dan rekreasi.

3) Humas

- (1) Mengatur hubungan sekolah dengan BP3/Komite di awal tahun dan akhir tahun;
- (2) Mengadakan rapat pengurus;
- (3) Rencana rehap sekolah;

c. Guru

- 1) Menyusun Program Cawu/Semester, SKM, dan SKH;
- 2) Melaksanakan PBM dari jam 07.30 – 10.00;
- 3) Mengatur pelaksanaan BPL;
- 4) Mengatur dan melengkapi AP atau peralatan lainnya.

d. Hak dan Kewajiban Siswa

- (1) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran dari sekolah;
- (2) Membayar syahriyah (SPP) tepat waktu;
- (3) Mentaati semua tata tertib yang diberlakukan oleh TK.

Struktur dan uraian kerja organisasi di atas, dibuat sebagai acuan kerja organisasi dalam rangka efektivitas dan efisiensi kinerja pengelolaan TK Masyithoh serta untuk memudahkan koordinasi kerja antar personel di

sekolah. Struktur dan uraian kerja organisasi tersebut bersifat elastis (tidak baku) artinya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lembaga.

Memperhatikan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah murid saat ini (2011/2012) ada 18 anak dan kondisi ketenagaan memadai. Hal yang menarik dari kondisi ketenagaan TK Masyithoh adalah bahwa tenaga pendidik berstatus PNS dan guru yayasan.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Demikian pula halnya kelangsungan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran serta pelatihan, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi,

halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olahraga, dan lain sebagainya (Mulyasa, 2003: 49).

TK Masyithoh Bansari pada saat ini memiliki gedung permanent yang dibangun di atas tanah milik pemerintah desa Bansari dengan luas tanah 2800 m² dengan luas bangunan 584 m². Tanah yang dimiliki pada awal berdirinya mempunyai areal tanah seluruhnya ada 253 m² dengan luas bangunan 72 m² dan selebihnya halaman sekolah. Pada perkembangan sampai sekarang sekolah ini memiliki tanah 400 m² dengan luas bangunan 90 m². Jika dilihat dari sarana fisik TK Masyithoh mengalami perkembangan baik luas areal tanah maupun bangunannya.

Tabel 1
Kondisi Infrastruktur TK Masyithoh Bansari

No	Keterangan Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	2	Sedang
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Ibadah	-	Baik
5	WC	1	Baik

Sumber: Dokumen TK Masyithoh Bansari

Kondisi infrastruktur TK Masyithoh Bansari meskipun masih terbatas, namun telah memadai untuk menjalankan proses belajar mengajar. Dengan adanya ruang perpustakaan menjadikan TK Masyithoh Bansari sebagai salah satu sekolah dasar yang memperhatikan kualitas peserta didiknya serta menjadi indikasi perkembangan minat baca siswa.

Disamping penyediaan infrastruktur yang terus mengalami peningkatan, penataan administrasi kekayaan TK Masyithoh Bansari, juga tertata rapi. Hal ini terlihat dengan adanya dokumen inventaris kekayaan TK Masyithoh Bansari. Sedangkan daftar inventaris tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Inventaris Barang di TK Masyithoh Bansari

No	Nama Barang	Keterangan
1	Almari	Ada
2	Papan Tulis	Ada
3	Meja Kursi Siswa	Ada
4	Papan Absen	Ada
5	Meja Kursi Guru	Ada
6	Jam dinding	Ada
7	Dokumentasi	Ada
8	Mesin Ketik	Ada
9	Tape recorder	Ada
10	Peralatan Olah raga	Ada
11	Buku-buku agama	Ada
12	Buku Umum	Ada
13	Globe	Ada
14	Meja Kursi Peserta Didik	Ada
15	Instalasi listrik	Ada

16	Kalkulator	Ada
17	Piala/hadiah	Ada
18	Piagam	Ada
19	Meja kursi kantor	Ada
20	Komputer dan printernya	Ada
21	Tikar/karpet	Ada
22	Bendera	Ada
23	Rak buku	Ada
24	Komputer dan printernya	Ada

Sumber: Dokumen TK Masyithoh Bansari

Dari dokumen tersebut di atas bisa diperhatikan bahwasanya standar minimal pengadaan sarana dan prasarana di TK Masyithoh Bansari bisa dikatakan mencukupi.

F. Keadaan Guru dan Pegawai TK Masyithoh Bansari

Tenaga operasional TK Masyithoh yang terlibat dalam pengelolaan dan proses kegiatan pembelajaran kesehariannya terdiri dari 3 guru pokok dengan perincian yaitu 1 Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 Guru Tetap Yayasan (GTY), tenaga tersebut semuanya terdiri dari wanita.

Tabel 3

Keadaan Guru dan Pegawai TK Masyithoh Bansari

No.	Nama	TTL	TMT	Gol	Ket
1.	Hastuti	GK, 03-08-1960	1984	IV/a	PNS Depag

2.	Sulastini	GK, 02-08-1966	2004	-	GTY
----	-----------	----------------	------	---	-----

Sumber: Dokumen TK Masyithoh Bansari

G. Keadaan Siswa TK Masyithoh

Data perkembangan jumlah siswa jangka waktu tiga tahun (2009-2012) mengalami pasang surut naik yaitu : tahun 2009/2010 18 siswa, 2010/2011 17 siswa, dan 2011/2012 18 siswa. Turunnya jumlah siswa tersebut karena dipengaruhi banyaknya sekolah sederajat yang bermunculan, keinginan orang tua siswa mencari sekolah yang terdekat dengan rumahnya serta mencari biaya yang paling murah. Alasan dan pertimbangan dari orang tua ini wajar karena kebanyakan mereka adalah seorang wiraswasta dan kebanyakan siswa yang sekolah di TK Masyithoh Bansari berasal dari wilayah Desa Kepek.

Tabel 4

Keadaan Siswa TK Masyithoh Bansari Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama Siswa	Agama	Kelas
1.	Muhammad Nasryil Ilham	Islam	B
2.	Yasmin Afra Sahda	Islam	B
3.	Nauval Ammar Hibatullah	Islam	B
4.	Febiana Sahra Fadilah	Islam	B
5.	Qoirum Mahya	Islam	B
6.	Ruli Arga Saputra	Islam	B

7.	Tedi Dwi Prasetyo	Islam	B
8.	Viska Ramadhani	Islam	B
9.	Andra Mahardika Pratama	Islam	B
10.	Anggita Rahma Azzahra	Islam	B
11.	Ataka Muhammad Tegar	Islam	B
12.	Delfina Nurul Baiti	Islam	B
13.	Fabian Elba Saputra	Islam	B
14.	Intan Nur Khayati	Islam	B
15.	Muhammad Kurniawan	Islam	B
16.	Nazira Rizki Nur Sabrina	Islam	B
17.	Revanda Karisma Putri	Islam	B
18.	Rifa Ardian Saputra	Islam	B

Sumber: Dokumen TK Masyithoh Bansari

H. Kurikulum

1. Kurikulum yang Berlaku

Ada yang harus diingat bahwa kurikulum harus memberikan kemungkinan perkembangan manusia seutuhnya yang bermental moral, berbudi luhur dan kuat keyakinan beragamanya, yang memiliki kecerdasan tinggi dan terampil dalam pembangunan dan memiliki fisik yang sehat dan kuat. Maka sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, RA Masyithoh Sela, sudah barang tentu mengikuti pedoman dan ketentuan-ketentuan tentang penyusunan kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Adapun halnya pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dalam kurikulum tersebut, dijabarkan dalam rumusan program pengajaran yang dikenal dengan silabus. Silabus adalah berupa rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok /pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Dalam pengembangan kurikulum dan silabus pada KTSP tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah adalah berdasarkan pada ketentuan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 17 Ayat (2) yang menyatakan, Sekolah dan komite sekolah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Selanjutnya berdasarkan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 20 ditegaskan bahwa, Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang

memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Selain itu, pada pasal 52 ayat (1) butir a dan b dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus; serta kalender pendidikan/akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas satuan pendidikan selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.

Dalam konteks sekolah, agar lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, kurikulum sekolah dikembangkan dengan pendekatan berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti itu, tidak akan kehilangan relevansi program pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, RA Masyithoh As-Salam Selang juga diharapkan menyusun sendiri kurikulum dan silabusnya serta kalender pendidikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan pada setiap tahunnya, dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (LK3IS: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: 45).

Pendidikan Agama sebagai pelaksanaan hak asasi manusia merupakan paradigma baru dalam sistem pendidikan nasional mengingat UU Nomor 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa kurikulum yang disusun dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia dan agama (pasal 36 ayat (3)), dan pendidikan agama merupakan muatan kurikulum yang diwajibkan pada pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (pasal 37 ayat (1) dan (2)).

Dalam kaitan itu pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (penjelasan pasal 37 ayat (1)). Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama yang difasilitasi/disediakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kebutuhan satuan pendidikan (pasal 12 ayat 1 a dan penjelasannya) ((LK3IS: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: 45).

2. Sistem Pembelajaran

Sejak berdirinya sistem pendidikan yang dipakai adalah sistem pendidikan modern, yang mengedepankan manajemen terbuka dengan mengacu pada sistem pendidikan sekolah (Diknas). Kurikulum yang dipakai dalam pengembangan sekolah selama ini selalu mengikuti

perkembangan kebijakan pemerintah dalam hal ini mengikuti kebijakan Departemen Pendidikan Nasional Pemuda dan Olah Raga (Dikmenpora).

Munculnya isu otonomi daerah yang dibarengi dengan munculnya isu otonomi pendidikan, khususnya pada upaya para pakar dan pemerintah dalam pemberdayaan sekolah menuju pengembangan dan kemandirian, telah mendorong pihak lembaga, dan tokoh masyarakat yang direkrut dalam komite sekolah untuk mengikuti perkembangan kurikulum yang diberlakukan pemerintah (Diknas) (LK3IS: Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: 45-47).

Akhirnya sesuai dengan berbagai pertimbangan dan keadaan SD Muhammadiyah telah resmi mengikuti Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2003 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2005/2006, yang berdampak pada upaya mengimplementasikan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) maupun sistem pembelajarannya yang menggunakan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).